

## Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Menggunakan Media Aplikasi

### Zoom Padamasa Pandemi Di SDIT Nurul Hikmah Jakarta

Lingga Nurdinda<sup>1</sup>, Radif Khatamir Rusli<sup>2</sup>, Abdul Khalik<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Agama Islam dan Pendidikan Guru Universitas Djuanda, Jl. Tol Ciawi No. 1, Kotak Pos 35 Bogor 16720, e-mail: [nurdindalingga@gmail.com](mailto:nurdindalingga@gmail.com)

<sup>2</sup>Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Agama Islam dan Pendidikan Guru Universitas Djuanda, Jl. Tol Ciawi No. 1, Kotak Pos 35 Bogor 16720, e-mail: [radif.kr@unida.ac.id](mailto:radif.kr@unida.ac.id)

<sup>3</sup>Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Agama Islam dan Pendidikan Guru Universitas Djuanda, Jl. Tol Ciawi No. 1, Kotak Pos 35 Bogor 16720, e-mail: [abdul.kholik@unida.ac.id](mailto:abdul.kholik@unida.ac.id)

---

#### ABSTRAK

Studi ini mengkaji bagaimana SDIT Nurul Hikmah Jakarta menerapkan pembelajaran bahasa Arab selama pandemi menggunakan aplikasi *Zoom*. Studi ini bertujuan untuk mengetahui metode yang digunakan dalam perancangan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran bahasa Arab daring menggunakan *Zoom Cloud Meetings*, serta faktor-faktor yang memfasilitasi dan menghambat proses pembelajaran. Studi ini dilakukan di SDIT Nurul Hikmah Jakarta dengan menggunakan metodologi studi kasus dan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sekolah menggunakan platform *Zoom* sebagai media tatap muka virtual untuk pembelajaran bahasa Arab. Guru menggunakan rencana pembelajaran yang disesuaikan dengan kurikulum sekolah untuk mempersiapkan pembelajaran selama fase ini. Pembukaan, kegiatan inti, dan penutup merupakan tiga komponen utama dari proses pembelajaran. Pengetahuan, kemampuan, dan sikap siswa dievaluasi sebagai bagian dari proses evaluasi pembelajaran. Dukungan orang tua dan penggunaan media yang menarik merupakan dua hal yang membantu pembelajaran ini. Di sisi lain, proses belajar mengajar daring yang lancar seringkali terganggu oleh berbagai hambatan, termasuk rendahnya keterlibatan orang tua, kurangnya sumber belajar yang memadai, dan terbatasnya akses internet. Oleh karena itu, penelitian ini menawarkan ringkasan menyeluruh tentang kesulitan dan sumber daya yang terkait dengan pembelajaran bahasa Arab daring di SDIT Nurul Hikmah.

Kata kunci: Pembelajaran Bahasa arab, Aplikasi Zoom, Pandemi, Nurul Hikmah

## A. PENDAHULUAN

Pendidikan menumbuhkan pertumbuhan moral dan intelektual serta merupakan alat untuk pengembangan karakter dan masa depan bangsa sehingga pendidikan sangat penting bagi keberadaan manusia (Mustafida, 2020). Menurut sebuah hadis yang diriwayatkan oleh Ibnu Majah, Islam mewajibkan setiap orang untuk menuntut ilmu, tanpa memandang usia, jenis kelamin, atau latar belakang. Sejak bayi, proses pendidikan berkaitan erat dengan pembelajaran. Misalnya, ketika orang tua mulai mengajarkan bahasa kepada anak-anak mereka sejak usia dini. Bahasa adalah media komunikasi yang terdiri dari komponen-komponen linguistik yang dapat diungkapkan secara lisan maupun tertulis, seperti kata, frasa, dan kalimat (Wiratno & Santosa, 2014).

Bahasa Arab diajarkan di lembaga pendidikan Islam formal Indonesia seperti Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT), yang kurikulumnya berlandaskan Al-Qur'an dan Hadits, serta di pesantren (Saleh, 2019). Mengembangkan keterampilan sosial dan membentuk siswa menjadi pribadi yang berakhlak mulia merupakan tujuan dari proses pendidikan ini (Istiq'faroh, 2020). Namun, mulai akhir 2019, pandemi COVID-19 telah mengubah tren pendidikan di seluruh dunia, yang memaksa sistem pendidikan untuk mengadopsi pendekatan yang lebih proaktif. Secara global, terdapat sekitar 112 juta kasus COVID-19 per 22 Februari 2021 (Worldometer, n.d.). Solusi utama pada saat itu adalah pendidikan daring, yang memanfaatkan alat-alat seperti *Zoom*, *Google Classroom*, dan lain-lain (Basori, 2013; Rigianti, 2020).

Karena *Zoom Cloud Meetings* memfasilitasi pembelajaran daring yang interaktif, ia telah muncul sebagai pilihan utama. Namun, masalah teknis seperti koneksi internet yang lambat, kuota data, dan gawai yang kurang memadai masih menjadi kendala utama. Guru harus memilih materi pendidikan yang mudah dipahami dan diperoleh orang tua dan anak-anak. Sebagai contoh, sesuai dengan

arahan pemerintah, SDIT Nurul Hikmah Jakarta terus menerapkan pembelajaran yang berani. Untuk membantu kelangsungan pendidikan selama pandemi, Universitas Palangka Raya juga telah menerapkan *Zoom* untuk perkuliahan Maharah Kalam di tingkat perguruan tinggi (Mubarak et al., 2020).

## **B. MATERI DAN METODE PENELITIAN**

### **1. Pembelajaran Bahasa Arab**

Sebagaimana bahasa Fenisia, Asiria, Babilonia, Arab, Ibrani, dan Suryani, bahasa Arab merupakan anggota rumpun bahasa Semit, yang dituturkan oleh negara-negara di sekitar Sungai Tigris dan Efrat, dataran Suriah, dan Timur Tengah. Di antara bahasa-bahasa tersebut, beberapa bahasa khususnya bahasa Arab telah bertahan seiring waktu (Abd Wahab Rasyidi, 2011). Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mengartikan belajar adalah tindakan, tata cara, atau pendekatan yang memungkinkan manusia atau makhluk hidup dapat belajar (Bahasa, 2011). Proses belajar mengajar, yang sering dikenal sebagai pembelajaran, pada dasarnya adalah proses komunikasi dengan tiga bagian utama: kurikulum, guru, dan siswa, yang merupakan pengirim dan penerima pesan (Ma'mun, 2015). Siswa akan mencapai tujuan umum pembelajaran bahasa Arab. Tujuan utamanya adalah membantu siswa menguasai bahasa Arab lisan dan tulisan (Sulastri, 2015).

### **2. Media Pembelajaran Bahasa Arab**

"Media" adalah bentuk jamak dari "medium", menurut Arsyad (2002). Kata Latin *medius*, yang secara harfiah berarti "tengah", "perantara", atau "utusan", merupakan asal usul istilah ini. Berdasarkan definisi singkat ini, media dapat dipahami sebagai sarana bagi pengirim untuk berkomunikasi dengan penerima. Media tersebut dapat berupa perangkat keras maupun perangkat lunak (Nizwardi Jalmur dan Ambiyar, 2016). Segala sesuatu yang berkaitan dengan materi atau instrumen dan digunakan secara terencana untuk menyediakan materi dianggap sebagai media pembelajaran bahasa Arab.

Keunggulannya adalah memudahkan siswa untuk memahami, mengasimilasi, dan mempraktikkan materi tersebut.

### 3. Efektivitas

Efektivitas, menurut Exzioni (1964), adalah ukuran seberapa baik tujuan yang ingin dicapai tercapai (Krisnaheni, 2020). Yusufhadi Miarso (2004) menegaskan bahwa pengembangan proses pembelajaran yang memberikan manfaat nyata bagi siswa melalui penerapan sistem pembelajaran yang tepat merupakan penentu keberhasilan pembelajaran. Ia menambahkan bahwa keberhasilan dalam mencapai tujuan pembelajaran, manajemen situasional, dan implementasi proses yang tepat merupakan indikator efektivitas (Wijoyo et al., 2021)

### 4. Pembelajaran dalam jaringan (daring)

Isman (2016) menyatakan bahwa pemanfaatan internet sebagai alat pembelajaran dikenal sebagai pembelajaran yang bersifat petualangan. Salah satu jenis kegiatan belajar mengajar yang tidak memerlukan pertemuan tatap muka antara instruktur dan siswa adalah pembelajaran daring. Selain itu, Meidawati et al., (2019) mendefinisikan pembelajaran daring sebagai pendidikan formal yang ditawarkan oleh lembaga pendidikan, khususnya sekolah, di mana guru dan siswa tersebar secara geografis dan perlu berkomunikasi melalui media daring (Albert Efendi Pohan, S. Pd., 2015). "Online" adalah akronim untuk "online", yang mengacu pada keterhubungan melalui internet. Istilah "pembelajaran online" menggambarkan proses pembelajaran yang berlangsung secara daring, baik melalui media sosial maupun platform pembelajaran khusus. Sistem Manajemen Pembelajaran (LMS) dan model interaktif berbasis web merupakan teknik yang digunakan dalam pembelajaran online. Biasanya, pembelajaran online membutuhkan program seperti *Zoom*, *Google Meet*, dan lainnya (Sugawara & Nikaido, 2014)

### 5. *Zoom Cloud Meeting*

Kantor pusat perusahaan teknologi komunikasi Amerika, *Zoom Cloud Meeting*, berlokasi di San Jose, California. Selain komputasi awan, yang sering digunakan

untuk telekonferensi, kerja jarak jauh, pembelajaran daring, dan interaksi sosial, perusahaan ini juga menawarkan layanan telekonferensi video peer-to-peer (P2P) dan obrolan daring (Wikipedia, 2021). *Zoom Cloud Meeting* adalah alat daring yang memungkinkan pengguna mengadakan rapat tatap muka hingga 100 orang secara bersamaan. Selain itu, program ini kompatibel dengan ponsel, PC, dan laptop (Anwar Khairul, 2020). Erick Yuan mengembangkan *Zoom*, aplikasi daring yang memulai debutnya pada awal Januari 2013. *Zoom* mendukung sejumlah sistem operasi, termasuk *macOS*, *Windows*, *Linux*, *iOS*, dan *Android*, dan dapat dilihat baik melalui program maupun langsung dari situs web resminya (Iskandar & Syarifudin, 2020).

## 6. Metodologi Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metodologi studi kasus di SDIT Nurul Hikmah Jakarta dan teknik kualitatif. Untuk menyelidiki atau memvalidasi permasalahan penelitian, data yang dikumpulkan menggunakan instrumen penelitian dilaporkan secara menyeluruh, dikaji menggunakan teori dan konsep umum yang relevan, dan dikaitkan dengan fakta empiris. Data utama penelitian ini berasal dari observasi yang dilakukan dengan instrumen yang telah disiapkan.

## 7. Teknik Pengumpulan Data

Subjek penelitian ini adalah guru kurikulum, instruktur bahasa Arab, dan satu kelas siswa kelas IV B di SDIT Nurul Hikmah Jakarta. Data dikumpulkan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selain mengidentifikasi faktor-faktor yang memfasilitasi dan menghambat proses pembelajaran, penelitian ini berfokus pada perancangan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran bahasa Arab daring menggunakan program *Zoom*.

## 8. Teknik Analisis Data

Studi ini memanfaatkan tiga langkah utama paradigma analisis data interaktif Miles dan Huberman: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Data hasil observasi dan wawancara perlu disederhanakan dan disusun selama tahap reduksi. Narasi deskriptif kemudian digunakan untuk

menyajikan data yang telah diringkas. Untuk lebih memahami efektivitas pembelajaran bahasa Arab daring, langkah terakhir adalah menarik temuan-temuan yang dapat diverifikasi.

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji bagaimana Zoom digunakan untuk pembelajaran bahasa Arab daring di SDIT Nurul Hikmah Jakarta selama pandemi, serta bagaimana penilaian dan proses pembelajarannya. Berdasarkan temuan tersebut, pembelajaran difasilitasi dengan metode pembelajaran campuran yang mencakup teknik sinkron (sesi *Zoom* langsung) dan asinkron (materi rekaman dan berkas digital). Metode ini menekankan partisipasi aktif siswa melalui tes daring, proyek kelompok, dan percakapan interaktif, di samping penyajian informasi satu arah.

Menurut Graham (2006), pembelajaran campuran meningkatkan akses pembelajaran dan menawarkan fleksibilitas, memungkinkan siswa untuk terlibat dengan konten melalui berbagai media. Penggunaan Zoom yang dipadukan dengan *PowerPoint*, film, dan tes daring di SDIT Nurul Hikmah menunjukkan penerapan pembelajaran yang nyata sesuai dengan pedoman ini. Guru menyusun rencana pembelajaran berbasis kurikulum (RPP) yang disesuaikan dengan potensi dan keterbatasan media daring untuk menyusun rencana pembelajaran. Hal ini penting karena tujuan pembelajaran yang optimal dapat tercapai ketika materi disampaikan secara metodis.

Penggunaan *Zoom* sebagai alat pembelajaran konsisten dengan teori konstruktivisme dari sudut pandang teori pembelajaran. Berdasarkan konsep ini, siswa secara aktif menciptakan pengetahuan mereka sendiri melalui interaksi sosial dan pengalaman pribadi. Tugas guru bukan hanya memberikan pengetahuan; mereka juga harus membimbing siswa dalam mengembangkan pemahaman mereka. Guru-guru di SDIT Nurul Hikmah secara aktif

menggunakan berbagai teknik untuk mendorong pembelajaran konstruktivis yang bermakna selama pembelajaran daring, termasuk pengulangan kosakata, pertanyaan dan jawaban terbuka, serta presentasi kelompok. Misalnya, dengan menggunakan *Zoom*, siswa diminta untuk menyampaikan ceramah singkat yang ditulis sendiri dalam bahasa Arab yang kemudian diperdebatkan dalam kelompok. Hal ini memotivasi siswa untuk memahami dan menggunakan struktur bahasa Arab selain menghafal.

Selain itu, penelitian menunjukkan bahwa mempelajari bahasa Arab memiliki makna spiritual yang signifikan dari sudut pandang agama. Bahasa Arab memiliki tempat yang unik dalam ajaran Islam karena merupakan bahasa Al-Qur'an. Pernyataan "Sesungguhnya Kami telah menurunkannya berupa Al-Qur'an berbahasa Arab, agar kamu memahaminya" dalam Q.S. Yusuf [12]: 2 menegaskan hal ini. Ayat ini menyoroti pentingnya mempelajari bahasa Arab untuk memahami ajaran Islam secara utuh. "Cintailah bahasa Arab karena tiga hal: karena aku orang Arab, Al-Qur'an berbahasa Arab, dan bahasa penghuni surga adalah bahasa Arab," menurut sebuah hadis yang diriwayatkan dari Nabi Muhammad SAW, menekankan pentingnya mempelajari bahasa Arab.

Evaluasi pembelajaran bahasa Arab daring telah dimodifikasi untuk mengakomodasi sejumlah kendala yang ada. Strategi komprehensif yang mempertimbangkan aspek kognitif, emosional, dan psikomotorik diterapkan. Selain ujian tertulis dan kuis daring, penilaian juga mencakup penyelesaian tugas praktik dan pemantauan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran. Sepanjang proses belajar mengajar, guru menggunakan rubrik evaluasi untuk mengukur sikap siswa, pelafalan kosakata, pengetahuan konseptual, dan partisipasi diskusi. Miles dan Huberman (1994) menyatakan bahwa reduksi data, penyajian data, serta penyusunan dan verifikasi kesimpulan merupakan contoh prosedur analisis data yang digunakan dalam pendekatan kualitatif. Evaluasi

juga berfungsi sebagai umpan balik untuk meningkatkan taktik pembelajaran di masa mendatang dalam konteks penelitian ini.

Kemampuan siswa untuk mengulang materi melalui video pembelajaran atau materi tambahan yang disediakan guru merupakan salah satu manfaat penilaian daring. Hal ini khususnya akan bermanfaat bagi siswa yang mengalami kendala teknis atau terlambat mengikuti sesi pembelajaran sinkron. Oleh karena itu, meskipun sumber daya terbatas, pembelajaran campuran menawarkan potensi akses pembelajaran yang adil, selain mendukung pembelajaran adaptif (Graham, 2006).

Meskipun demikian, tidak dapat dipungkiri bahwa terdapat sejumlah tantangan besar dalam menerapkan pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hambatan sosial dan teknologi merupakan dua jenis hambatan utama dalam pembelajaran yang berani. Secara teknis, beberapa anak kesulitan mengakses perangkat digital yang sesuai seperti komputer atau ponsel. Beberapa dari mereka bahkan tidak dapat berpartisipasi sepenuhnya dalam proses pembelajaran karena harus berbagi peralatan dengan anggota keluarga lainnya. Namun, koneksi internet yang tidak stabil seringkali mengganggu pembelajaran, sehingga siswa kehilangan akses ke kelas Zoom atau tidak dapat mendengar materi dengan jelas. Distribusi infrastruktur jaringan yang tidak merata di wilayah tempat tinggal siswa memperburuk hal ini.

Masalah lainnya adalah masalah sosial. Siswa mungkin menjadi kurang terlibat di kelas, merasa kesepian, dan kehilangan motivasi belajar akibat kurangnya interaksi tatap muka. Karena sebagian besar siswa masih kesulitan belajar mandiri, orang tua memainkan peran penting dalam membantu anak-anak mereka belajar. Namun, karena keterbatasan waktu dan kurangnya pemahaman materi pelajaran, beberapa orang tua tidak dapat memberikan bimbingan sebaik mungkin. Dalam hal ini, guru memainkan peran penting dalam

mempertahankan antusiasme siswa dan mendorong interaksi daring yang dinamis (Sugawara & Nikaido, 2014).

Dukungan orang tua, partisipasi aktif guru, dan pemilihan materi pembelajaran yang tepat merupakan elemen-elemen pendukung yang berhasil meningkatkan efektivitas pembelajaran bahasa Arab daring. Pendidik yang kreatif dapat menggunakan presentasi PowerPoint interaktif, video pembelajaran, dan tes daring berbasis Google Forms atau Kahoot untuk menciptakan sumber belajar yang menarik. Latihan-latihan ini meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa. Selain itu, orang tua yang aktif berpartisipasi dalam sesi Zoom bersama anak-anak mereka dapat mendukung mereka untuk tetap fokus dan disiplin selama pelajaran. Di tingkat sekolah dasar, di mana anak-anak masih membutuhkan bantuan dalam mengatur waktu belajar mereka secara mandiri, keterlibatan ini sangatlah penting.

Metode yang berpusat pada siswa juga digunakan dalam penerapan pembelajaran bahasa Arab daring untuk semua kelas, terutama kelas IV B di SDIT Nurul Hikmah Jakarta, hal ini memotivasi siswa untuk terlibat lebih aktif dalam proses pendidikan. Selain menyampaikan materi, tugas guru adalah memberi siswa kesempatan untuk mengeksplorasi bahasa, bertanya, dan menggunakan bahasa Arab dalam konteks autentik. Metode ini meningkatkan tingkat partisipasi siswa dan membantu mereka mengingat informasi dengan lebih baik.

Secara keseluruhan, studi ini menunjukkan bahwa dukungan orang tua, kesiapan siswa terhadap teknologi, dan persiapan guru dalam menyusun strategi pembelajaran, semuanya memiliki dampak yang signifikan terhadap keberhasilan pembelajaran bahasa Arab daring. Meskipun Zoom memberikan fleksibilitas dalam pembelajaran daring, semua pihak yang terlibat harus memanfaatkannya dengan baik untuk menjamin pengalaman belajar yang sukses dan menyenangkan.

Menurut teori konstruktivisme, kualitas pembelajaran sangat dipengaruhi oleh partisipasi aktif siswa dalam menciptakan makna melalui pengalaman dan interaksi. Guru harus merancang kegiatan yang sulit, relevan, dan menarik bagi siswa untuk menciptakan lingkungan belajar yang positif dalam konteks pembelajaran virtual ini. Hal ini sejalan dengan temuan Rigianti (2020), yang menunjukkan bahwa sejauh mana guru mampu menyediakan konten dengan cara yang menarik dan menciptakan lingkungan belajar yang positif memiliki dampak yang signifikan terhadap kualitas pembelajaran daring.

Hasil studi ini berkontribusi signifikan terhadap pengembangan metode pembelajaran bahasa Arab daring yang akan datang. Lembaga pendidikan dapat menyusun kurikulum dan pelatihan guru yang menekankan pentingnya kompetensi digital, literasi media, dan teknik pembelajaran yang berpusat pada siswa dengan mempertimbangkan kelebihan dan kekurangan Zoom. Lebih lanjut, elemen krusial dalam menjamin keberhasilan pendidikan daring yang inklusif dan berkelanjutan adalah dukungan pemerintah dan orang tua dalam memberikan akses yang setara terhadap teknologi.

#### **D. KESIMPULAN**

Temuan utama menunjukkan bahwa penggunaan platform *Zoom* untuk mengajar bahasa Arab merupakan cara yang berani untuk mengatasi kendala pandemi, terutama bagi siswa kelas IV B di SDIT Nurul Hikmah Jakarta. Mempertahankan minat siswa dan mendorong proses pembelajaran yang fleksibel telah berhasil dicapai melalui penggunaan pembelajaran campuran yang dipadukan dengan metodologi konstruktivis. Namun, keterbatasan gadget dan koneksi internet masih menjadi tantangan utama yang perlu diperhatikan. Kontribusi utama studi ini adalah ringkasan bermanfaat tentang bagaimana pengajaran bahasa Arab daring dilaksanakan di sekolah dasar Islam. Latar belakang lokasi dan fakta bahwa hanya satu sekolah yang berpartisipasi

merupakan keterbatasan utama penelitian ini. Disarankan agar dilakukan lebih banyak penelitian tentang model pembelajaran hibrida pada berbagai tingkat pendidikan dan tentang efek jangka panjang pembelajaran berani terhadap penguasaan bahasa Arab secara menyeluruh.

## REFERENSI

- Fita Mustafida. (2020). *PENDIDIKAN ISLAM MULTIKULTURAL: Konsep dan Implementasi Proses Pembelajaran ...* - Fita Mustafida - Google Buku. PT RAJAGRAFINDO PERSADA.
- T., & Santosa, R. (2014). Bahasa, Fungsi Bahasa, dan Konteks Sosial. *Modul* [https://id.wikipedia.org/wiki/Zoom\\_Video\\_Communications](https://id.wikipedia.org/wiki/Zoom_Video_Communications)
- Wiratno, *Pengantar Linguistik Umum*, 1–19. H
- Sastrio, T. B. (2017). Bahasa Indonesia Telah Diproklamasikan Sebagai Bahasa Internasional. *FON : Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 11(2).
- Saleh, K. (2019). Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) di Provinsi Kalimantan Timur (Studi kasus SDIT Cordova Samarinda dan SDIT YABIS Bontang). *Fenomena*, 11(2), 143–153.
- Mubarak, M. R., Wahdah, N., Ilmiani, A. M., & Hamidah, H. (2020). Zoom Cloud Meeting: Media Alternatif dalam Pembelajaran Maharah Kalam di Tengah Wabah Virus Corona (Covid-19). *Arabiyatuna : Jurnal Bahasa Arab*, 4(2), 211.
- Abd Wahab Rasyidi, M. N. (2011). *Memahami konsep dasar pembelajaran Bahasa Arab Repository of Maulana Malik Ibrahim State Islamic University of Malang*. UIN MALANG PRES
- Bahasa, P. (2011). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. <https://kbbi.web.id/ajar>
- Ma'mun, A. T. (2015). *Efektivitas Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Media sosial Whatsapp Di Program Bisa* (Vol. 97, Issue 12).
- Sulastri. (2015). Pengembangan Media Pembelajaran Arabic Thematic Video Pada Keterampilan Berbicara Bagi Siswa Kelas Viii Mts. *Lisanul' Arab: Journal of Arabic Learning and Teaching*, 5(1), 21–27.
- Nizwardi Jalmur dan Ambiyar. (2016). Media dan Sumber Pembelajaran - Nizwardi almur - Google Buku. In *Media dan Sumber Pembelajaran* (p. 236).
- Krisnaheni, S. (2020). *Jurnal Pendidikan Konvergensi: Edisi April 2020*. In *CV Akademika*.
- Wijoyo, H., Haryati, D., Indrawan, I., Mahdayeni, Marzuki, Ramadhani, M. V., Desmaryani, S., Supriadi, Y. N., Sapiun, Z., & Amelya, D. (2021). *EFEKTIVITAS PROSES PEMBELAJARAN MASA PANDEMI* - Google Books. Insan Cendekia Mandiri.
- Albert Efendi Pohan, S. Pd., M. P. (2015). *Konsep Pembelajaran Daring Pendekatan Ilmiah* (CV Sarnu Untung (Ed.); cetakan pe). CV Sarnu Untung.

- Sugawara, E., & Nikaido, H. (2014). Properties of AdeABC and AdeIJK efflux systems of *Acinetobacter baumannii* compared with those of the AcrAB-TolC system of *Escherichia coli*. *Antimicrobial Agents and Chemotherapy*, 58(12)
- Wikipedia. (2021). *Zoom Video Communications - Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas*.
- Anwar Khairul, dkk. (2020). *Pengalaman Pembelajaran Bahasa Inggris Daring Di Perguruan Tinggi Pada Masa ... - Dr. Khairul Anwar, M.S.I, Novi Wulandari, M.A., I Putu Yoga Purandina, M.Pd, Paulina Erawati Paramita, S.Pd., M.Hum., Maya Masita, M.Pd., Vilya Lakstian Catra Mulia, S.Hum., (Y. Muhammad (Ed.)). CV BUDI UTAMA*
- Iskandar, M. R. I., & Syarifudin. (2020). Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Dengan Audio Visual Melalui Zoom Cloud Meeting Di Fakultas Tarbiyah IAI Qamarul Huda Bagu. *El-Huda*, 11(2), 71–80.